



CARI KEPASTIAN PENUTUPAN PERLINTASAN KA LEMPUYANGAN

Dewan dan Pemkot Sepakat Bertolak ke Kemenhub

YOGYA (KR) - Pekan depan Komisi C DPRD Kota Yogya dan Dinas Perhubungan Kota Yogya bakal bertolak ke Kementerian Perhubungan (Kemenhub) di Jakarta. Langkah itu dilakukan guna mencari kepastian terkait rencana penutupan perlintasan kereta api (KA) di Lempuyangan.

"Sebenarnya kami ingin konsultasi saja terkait rencana itu. Pemerintah pusat atau Kemenhub harus bisa memahami kondisi faktual yang ada di Lempuyangan. Jika perlintasan itu ditutup, harus ada solusi atas kelancaran arus lalu lintas," ungkap anggota Komisi C DPRD Kota Yogya, Suwanto, Jumat

(15/9) usai menggelar rapat koordinasi dengan jajaran Dinas Perhubungan.

Menurut Suwanto, kendati sudah ada jembatan layang atau *fly over*, namun belum menjamin kelancaran arus. Bahkan, saat perlintasan tidak ditutup, kondisi lalu lintas di jembatan layang Lempuyangan sudah cukup padat. Apalagi jika kelak benar-benar ditutup, maka beban kendaraan akan meningkat tajam dan justru semakin membahayakan perjalanan kereta api maupun warga di bawah jembatan.

Suwarto menambahkan, rencana penutupan yang hendak dilakukan oleh Kemenhub mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) 6/2017 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian. Namun dalam PP tersebut juga dituangkan jika penutupan perlintasan KA sebidang harus mempertimbangkan aksesibilitas masyarakat.

"Makanya, ketika nanti ditutup terus aksesibilitas masyarakat terganggu, berarti bukan solusi," tandasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya, Wirawan Haryo Yudho mengungkapkan, jembatan layang di Lempuyangan tidak dibangun untuk kendaraan statis. Dirinya pun khawatir jika perlintasan di bawah jembatan akhirnya ditutup dan terjadi lonjakan kendaraan yang melintas di atas jembatan.

"Lonjakan kendaraan akan berdampak pada penumpukan kendaraan, Jika di atas

jembatan kemudian stagnan tidak bisa bergerak, ini tentu membahayakan jembatan itu sendiri. Kondisi semacam ini yang ingin kami sampaikan ke Kemenhub," jelas Wirawan.

Selain itu, lalu lintas di sekitar Lempuyangan selama ini sudah cukup padat. Kondisi jalan di kawasan tersebut juga tidak mungkin lagi untuk diperlebar. Sehingga, manajemen rekayasa lalu lintas tidak akan berpengaruh signifikan untuk mengurai kepadatan arus ketika perlintasan ditutup.

(Dhi)-o

Instansi
1.
2.
3.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005